

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategipengembangan usahatani padi sawah maka dapat diambil suatu kesimpulan yaitu :

1. Bahwa faktor-faktor internal kekuatan yaitu dukungan Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango, tersedianya benih unggul, tingkat kesuburan lahan, kualitas SDM penyuluh, dukungan perusahaan pestisida, waktu tanam dan panen. Sedangkan kelemahan standar mutu dan kualitas, teknik budidaya, penggunaan pestisida yang tidak tepat sasaran, penyaluran modal yang tidak obyektif, penanganan panen dan pascapanen, upah tenaga kerja tinggi. Faktor-faktor lingkungan eksternal peluang yaitu solidaritas kelompok tani, potensi pemasaran beras, pasar keluar daerah, perkembangan teknologi dan informasi, kondisi agroklimat yang mendukung dan potensi wilayah dikembangkan luas. Sedangkan ancaman dalam lingkungan eksternal yaitu fluktuasi harga beras, Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), sulitnya akses perbankan, petani menunggak pengembalian pinjaman, masuknya beras impor dengan kualitas, harga bersaing dan perbaikan irigasi Lomaya yang berkepanjangan.
2. Strategi yang harus diterapkan SO : memanfaatkan ketersediaan benih unggul untuk meningkatkan produksi beras yang diterima oleh pangsa pasar dan memanfaatkan potensi wilayah yang luas untuk mendayagunakan kualitas sumberdaya manusia penyuluh lapangan dalam pendampingan budidaya. ST : memanfaatkan dukungan Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango membuka akses untuk perbankan dan mempercepat rehabilitas irigasi lomaya dan memanfaatkan dukungan perusahaan pestisida untuk mengatasi serangan organisme pengganggu tanaman (OPT). WO : penyaluran modal yang tidak obyektif diatasi dengan solidaritas kelompok tani yang kuat dan memperbaiki standar mutu dan kualitas beras dengan memanfaatkan kondisi agroklimat dan kesuburan tanah yang mendukung. WT : memperbaiki budidaya yang kurang

benar untuk mengatasi dominasi beras impor dengan kualitas dan harga bersaing dan tingkatan mutu dan kualitas untuk mengatasi fluktuasi harga yang sangat besar.

6.2. Saran

Dari hasil penelitian bahwa posisi pengembangan usahatani padi sawah di Kecamatan Tilongkabila terletak di kuadran I (satu), maka disarankan beberapa hal berikut :

1. Mengoptimalkan fungsi pasar agropolitan dan koperasi pertanian.
2. Melakukan pengkajian teknologi spesifik lokasi untuk menghindari dampak yang buruk bagi keadaan sosial masyarakat sekitar areal penanaman usahatani padi sawah.
3. Mengoptimalkan peran Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam mengembangkan benih unggul melalui pemberdayaan penangkar.
4. Melakukan pelatihan petugas perbenihan, pengawas dan petugas lapangan, pendidikan dan pelatihan manajemen, kelembagaan usaha, kewirausahaan, Sistem Informasi Manajemen serta magang budidaya.
5. Pemberdayaan dan pemantapan kemitraan Gabungan Kelompok Tani dengan pelaku Usaha.
6. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait lainnya seperti Bappeda, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Perhubungan, dan Dinas Pendapatan Daerah dalam pelaksanaan program kerja.